

**KEBIJAKAN REDAKSIONAL HARIAN UJUNG PANDANG EKSPRES
(UPEKS) DALAM MENENTUKAN BERITA HEADLINE
DI ERA DIGITAL**

*Policy Of The Daily Editorial Policy Of Ujung Pandang Express (Upeks) In
Determining News Headlines In The Digital Age*

Oleh

Ridha Amaliyah Asitomo

Ridhaamaliyah@gmail.com

Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Abdul Majid

Abd.Majid@umi.ac.id

Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Idris

muhammadidris@ac.id

Staff Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

ABSTRACT

This study aims to find out how the working mechanism of the Ujung Pandang Express Daily (Upeks) in determining the coverage issues that will be raised as Headline news and what are the factors that influence the determination of Headline news. The type of research used is qualitative research. This study uses two types of theories, namely the Agenda Setting Theory and the Hierarchy of Influence Theory. The results of this study concluded that the determination of Headline news before it was determined had to go through a working mechanism, namely 1). Editorial meeting, 2). Coverage, 3). Editing, 4) determination of news headlines. In addition, there are factors that influence the determination of headline news, namely internal factors and external factors. 1). Internal factors in the media relate to the interests of media owners, individual journalists as news seekers, media organization routines, 2). External factors that influence media content relate to advertiser companies, and technology.

Keywords: Policy, Editor, News, Headline, Digital Era

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme kerja Harian Ujung Pandang Ekspres (Upeks) dalam menentuka isu liputan yang akan di angkat menjadi berita Headline dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan berita Headline. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua jenis teori yaitu Teori Agenda Setting dan Teori Hierarki Pengaruh. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penentuan berita Headline sebelum ditetapkan harus melewati mekanisme kerja, yaitu 1). Rapat redaksi, 2). Peliputan, 3). Penyuntingan, 4). Penetapan berita headline. Selain itu terdapat faktor yang mempengaruhi penetapan berita Headline yaitu faktor internal dan faktor eksternal. 1). Faktor internal pada media berhubungan dengan kepentingan dari pemilik media, individu wartawan sebagai pencari berita, rutinitas organisasi media, 2). Faktor eksternal yang berpengaruh pada konten media berhubungan dengan para pengiklanan, perusahaan, serta teknologi.

Kata Kunci : Kebijakan, Redaksi, Berita, Headline, Era Digital.

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Salah satu elemen penting dalam suatu media massa adalah divisi redaksi. Dengan kata lain divisi ini merupakan inti kerja suatu media massa. Redaksi menjadi titik sentral pengatur segala hal berkaitan dengan bahan berita seperti proses peliputan, penulisan berita, hingga menyuntingan berita.

Setiap media cetak memiliki kebijakan redaksi dalam menentukan setiap isu yang akan diangkat terutama untuk dijadikan menjadi berita Headline. Dalam media massa, headline merupakan berita yang banyak dibaca dan menarik perhatian. Jika suatu peristiwa dijadikan headline maka khalayak akan menganggap sebagai peristiwa penting atau utama. (Tebba, 2005).

Proses pembuatan kebijakan redaksional dalam menentukan Headline dilakukan dengan melibatkan beberapa elemen yang ada, diantaranya saluran-saluran komunikasi dalam proses penyampaian informasi. (Sarina, 2018 : 3)

Harian Ujung Pandang Ekspres atau Upeks merupakan salah satu media cetak harian yang terbit di Makassar, Sulawesi Selatan, dengan tag line “Bacaan Pebisnis Sukses. Ujung Pandang Ekspres (Upeks) adalah salah satu media lokal yang menerbitkan berita di cetak (Harian Ujung Pandang Ekspres) dan media online (www.upeks.co.id), dalam

penelitian ini penulis berfokus pada media cetak yaitu Harian Ujung Pandang Ekspres, dimana dalam penentuan penerbitan berita utama atau headline , Upeks melakukan pertimbangan terlebih dahulu, melalui berbagai tahapan karena pada dasarnya semua berita yang masuk diredaksi upeks telah memenuhi unsur berita, sehingga berita yang dijadikan headline pada media upeks tentunya harus memiliki nilai tersendiri.

Penentuan headline berita dalam media harus meliputi serangkaian pertimbangan jika dikaji lebih mendalam. Meskipun pada dasarnya semua berita yang akan di terbitkan telah memenuhi unsur nilai berita, tetapi tetap dipilih diantara berita tersebut yang layak dijadikan headline berita, sehingga headline sangat berperan penting untuk menggiring pembaca agar menelusuri berita yang disampaikan secara keseluruhan.

Sehingga kebijakan redaksi sangat penting untuk menyikapi suatu peristiwa, karena dalam dunia pemberitaan hal yang penting bukan sebuah peristiwa saja, melainkan juga sikap terhadap peristiwa itu sendiri. Jika suatu media massa tidak memiliki kebijakan redaksi, maka akan menyebabkan berita tidak konsisten, karena ia tidak mempunyai pendirian dalam menerbitkan berita atau menuliskan headline berita atau judul pada setiap peristiwa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini merumuskan

masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme kerja tim redaksi *Harian Ujung Pandang Ekspres* dalam menentukan isu liputan yang diangkat menjadi Berita *Headline* di era digital ?
2. Apakah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan berita *Headline* di *Harian Ujung Pandang Ekspres* di era digital ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan mekanisme kerja tim redaksi *Harian Ujung Pandang Ekspres* dalam menentukan isu liputan yang diangkat menjadi Berita *Headline* di era digital ?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan berita *Headline* di *Harian Ujung Pandang Ekspres* di era digital ?

2. Kajian Pustaka

Media Massa

Media massa dalam Buku *Manajemen Media Massa* (2021:38) merupakan sarana utama dalam sistem komunikasi massa. Menurut Cangara (2008:50) media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, Tv, dan radio.

Media massa juga diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator menyusul seperti apa komunikasi yang ingin disampaikan. Dari segi makna, media

massa adalah alat atau sarana untuk menyebar luaskan berita, analisis, opini, komentar, materi Pendidikan dan hiburan.

Media massa pada dasarnya dibagi menjadi tiga kategori, yakni media massa cetak, elektronik, internet. Media cetak dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria adalah radio, televisi, film, dan media online.

Kebijakan Redaksi

Kebijakan redaksional adalah pedoman (baik tertulis maupun tidak tertulis) yang disepakati oleh redaksi media menjadi buku suci redaksi dalam mengelola berita mulai dari menentukan isu liputan, angle liputan, memilih narasumber, penugasan sampai format penulisan dan sebagainya. (Fredika, 2016 : 28).

Kebijakan redaksional juga dimaknai sebagai serangkaian pedoman yang menjadi dasar di bidang redaksional sesuai visi misi media massa. Selain berkaitan dengan berita kebijakan redaksional juga meliputi tujuan mengapa berita tersebut diturunkan. Dalam sebuah berita utama (headline news) dalam media massa surat kabar merupakan laporan utama pada setiap edisinya. Sehingga berita utama tentu mempunyai nilai berita yang tinggi diantara berita lainnya.

Kebijakan redaksi ini penting untuk menyikapi suatu peristiwa, karena dalam dunia pemberitaan yang

penting bukan saja peristiwa, tetapi juga sikap terhadap peristiwa itu sendiri. Apabila sebuah media tidak memiliki kebijakan redaksi, maka berita tersebut tidak akan konsisten.

Berita Headline

Salah satu bagian penting dalam pemberitaan di media massa adalah Headline News atau kerap dikenal dengan kepala berita atau berita utama. Dalam media massa, headline merupakan berita yang paling banyak dibaca dan menarik perhatian. Headline atau berita utama selalu ditampilkan pada halaman depannya.

Berita Headline adalah informasi atau berita yang dianggap terpenting dari seluruh informasi yang disajikan oleh suatu surat kabar. Biasanya tema berita yang akan diangkat sebagai berita utama dipilih atau disepakati oleh redaksi sebagai tema yang penting untuk diketahui oleh masyarakat pada saat itu. Jadi dalam pemilihan utama suatu tema berita, khususnya berita utama, selain memperhatikan nilai menariknya suatu tema, redaksi juga harus memperhatikan nilai kepentingan berita itu sendiri bagi pembacanya. (Wandik, Antonious, Mulyono, 2017 : 3)

Headline merupakan sebuah berita utama. Secara bahasa head berarti kepala, dan line berarti garis. Sehingga dapat diartikan bahwa headline merupakan kepala garis atau kepala berita. Dalam media cetak, headline merupakan berita yang

banyak dibaca dan menarik perhatian. Jika suatu peristiwa dijadikan headline maka khalayak akan menganggap sebagai peristiwa penting atau utama. Berikut jenis-jenis headline berdasarkan kepentingan berita.

Era Digital

Teknologi digital masa kini yang semakin canggih menyebabkan terjadinya perubahan besar dunia. Manusia telah dimudahkan dalam melakukan akses terhadap informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas, namun dampak negatif muncul pula sebagai mengancam. Tindak kejahatan mudah terfasilitasi, game online dapat merusak mental generasi muda, pornografi, dan pelanggaran hak cipta mudah dilakukan, dan lain-lain. (Setiawan 2017:2).

Era digital adalah sebuah masa atau zaman hampir seluruh bidang dalam tatanan telah menggunkan teknologi. Istilah ini juga dapat di artikan sebagai munculnya teknologi digital yang menggantikan teknologi-teknologi yang sebelumnya sudah di gunakan (mekanik dan elektronik analog) oleh manusia.

Pada era digital seperti ini, masyarakat dituntut untuk serba instan. Dimana masyarakat sudah dapat mengkomsumsi berita melalui media online dengan menggunakan smartpone sehingga informasi dapat dengan cepat diketahui. Dengan

adanya kemajuan serta perkembangan di bidang teknologi tentunya kemudian akan membuat perubahan besar di seluruh dunia.

Teori Agenda Setting

Gagasan pemikiran Agenda Setting dalam Buku Teori Komunikasi Individu Hingga Massa (Morisan, 2013 : 494) diciptakan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw (1972, 1993). Dua penelitian dari *Universitas North Carlonia*. Agenda setting terjadi karena media massa sebagai penjaga gawang informasi (*gatekeeper*) harus selektif dalam menyampaikan berita.

Media harus melakukan pilihan mengenai apa yang harus diketahui public mengenai suatu keadaan pada waktu tertentu. Sebagian besar ditentukan oleh proses penyaringan dan pemilihan berita yang dilakukan media massa.

Dalam teori ini, gagasan pemikiran Agenda Setting terbagi menjadi dua yaitu, Tahapan Agenda Setting dan Penentuan Agenda Media. Tahapan Agenda Setting Menurut Everett Rogers dan James Dearing (1988) dalam buku Teori Komunikasi Individu Hingga Massa (Morisan, 2013 : 498) agenda setting merupakan proses linear yang terdiri atas tiga tahapan yaitu agenda media, agenda public, dan agenda kebijakan.

Bagian pertama adalah penentuan agenda media (*media agenda*) yaitu penentuan prioritas isu oleh media massa. Kedua, media agenda dalam acara tertentu akan mempengaruhi

atau berinteraksi dengan apa yang menjadi pikiran public maka interaksi tersebut akan menghasilkan agenda public (*public agenda*). Ketiga, agenda public akan berinteraksi sedemikian rupa dengan apa yang dinilai penting oleh pengambilan kebijakan yaitu pemerintah dan interaksi tersebut akan menghasilkan agenda kebijakan.

Penentuan Agenda Media, Stephen Reese (1991) menyatakan bahwa agenda media merupakan hasil tekanan (*persure*) yang berasal dari luar dan dari dalam media itu sendiri. Dengan kata lain, agenda media sebenarnya terbentuk berdasarkan kombinasi sejumlah faktor yang memberikan tekanan kepada media seperti proses penentuan program internal, keputusan redaksi dan manajemen serta berbagai pengaruh eksternal yang berasal dari sumber nonmedia seperti pengaruh individu tertentu, pengaruh pejabat pemerintahan, pemasang iklan, dan sponsor. (Morisan, 2013 : 499 – 500).

Teori Hirarki Pengaruh

Teori Hirarki Pengaruh isi media di perkenalkan oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese. Teori ini merupakan tentang pengaruh terhadap isi dari suatu pemberitaan media oleh pengaruh internal dan eksternal. Shoemaker dan Reese membagi kepada beberapa level pengaruh isi media, yaitu pengaruh individu pekerja media (*individual level*), pengaruh dari rutinitas media (*media routines*

level), pengaruh dari organisasi media (*organizational level*), pengaruh dari luar media (*outside media level*) dan pengaruh ideologi (*ideology level*).

Asumsi dari teori ini adalah bagaimana isi pesan media yang disampaikan kepada khalayak adalah hasil pengaruh dari kebijakan internal organisasi media dan pengaruh dari eksternal media itu sendiri. Pengaruh internal pada media berhubungan dengan kepentingan dari pemilik media, individu wartawan sebagai pencari berita, rutinitas organisasi media.

Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada konten media berhubungan dengan para pengiklanan, pemerintahan masyarakat dan faktor eksternal lainnya. Stephen D. Reese mengemukakan bahwa isi pesan media atau agenda media merupakan hasil tekanan yang berasal dari dalam dan luar organisasi media.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat kualitatif. Metode kualitatif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik suatu populasi tertentu atau bidang tertentu secara fakta dan cermat. Penelitian ini akan mendeskripsikan atau memberikan gambaran bagaimana kebijakan redaksional Ujung Pandang Ekspres dalam menentukan headline berita. Dalam penerapannya, penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan

data dan metode analisis yang bersifat non-kuantitatif seperti pengamatan (observasi) dan wawancara. Bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di mulai sejak bulan April – Mei 2022, di Gedung Graha Pena Lantai 3 Makassar, Sulawesi Selatan. Informan dalam penelitian ini terdapat tiga orang yang terdiri oleh Pimpinan Redaksi, Redaktur Pelaksana, Wartawan Harian Ujung Pandang Ekspres (Upeks). Jenis data yang digunakan yaitu, data primer dan data sekunder. Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah Teknik pengumpulan data yaitu, Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis Miles dan Huberman dalam Buku Metode Penelitian Kualitatif (147-150), yang meliputi tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, penyajian serta penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu, reduksi kata, display data, analisis perbandingan. Reduksi data yang dilakukan dengan cara menggolongkan data, lalu menguraikan pemaparan secara umum menjadi spesifik yaitu display data, dan mengkaji kembali data yang telah diperoleh dengan cara analisis perbandingan sebelum penarikan

kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan itu kemudian di verifikasi selama peneliti berlangsung dengan cara memikirkan ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan.

Mekanisme kerja tim redaksi Harian Ujung Pandang Ekspres dalam menentukan isu liputan yang diangkat menjadi Berita *Headline* di era digital :

Setiap media tentu memiliki kebijakan redaksi dalam menentukan setiap isu yang akan diangkat terutama untuk dijadikan menjadi berita *Headline*. Dasar pertimbangan tersebut, tentunya harus melihat terlebih dahulu apakah berita yang ingin disampaikan sesuai dengan sifat dari media massa tersebut atau tidak. Proses pembuatan kebijakan redaksi dalam menentukan *Headline* tentunya harus melewati serangkaian tahapan-tahapan mekanisme kerja terlebih dahulu sesuai dengan kebijakan dari redaksi setiap media.

1). Rapat Redaksi

Rapat redaksi merupakan tahapan awal atau perencanaan yang dilakukan setiap hari sebelum melakukan liputan. Rapat redaksi di ikuti oleh pimpinan redaksi, redaktur, wartawan. Rapat redaksi dilaksanakan untuk membahas isu liputan yang akan di liput oleh para wartawan. Pelaksanaan rapat redaksi yang dilakukan Tim Redaksi Upeks untuk memperjelas isu yang akan diangkat sebelum menjadi berita dan

lebih terstruktur sebelum liputan dilaksanakan oleh wartawan Harian Ujung Pandang Ekspres,

2). Peliputan

Pada mekanisme kerja kedua yaitu proses peliputan. Tahapan ini menjadi peran para wartawan, mencari data-data berdasarkan isu liputan yang di angkat, serta data yang akurat sesuai fakta. Isu yang telah dikaji dalam rapat redaksi selanjutnya di eksekusi oleh wartawan dengan menjadikannya menjadi sebuah berita. Proses peliputan bertujuan untuk mencari data dan mengolah lalu menjadi sebuah berita. Pada proses mencari data, wartawan Harian Upeks telah mencari data sesuai fakta yang terjadi. Kemudian dilanjutkan dengan mengolah data serta menyusun data. Pengolahan data atau penyusunan data yang dilakukan oleh wartawan Harian Upeks tidak terlepas dari kaidah Jurnalistik.

3). Penyuntingan

Tahapan ini merupakan, tugas seorang redaktur untuk menyunting atau mengedit berita yang telah di tulis oleh para wartawan, untuk mengecek kembali naskah berita yang telah di buat oleh wartawan. Proses penyeleksian berita yang ingin ditetapkan menjadi berita *Headline* Pertama-tama berita yang sudah ditulis oleh para wartawan Harian Ujung Pandang Ekspres (Upeks) akan dikirimkan ke tiap masing-masing redaktur. Lalu redaktur Harian Ujung Pandang Ekspres (Upeks) akan

membaca naskah berita tersebut, dan redaktur akan menyeleksi berita. selanjutnya redaktur akan mengedit naskah berita, naskah yang sudah diedit akan dikirim ke pimpinan redaksi untuk mengkonfirmasi berita mana yang dapat dijadikan Headline berita di Harian Ujung andang Ekspres (Upeks).

4). Penetapan Berita Headline.

Berita yang telah melewati serangkaian tahapan-tahapan tidak langsung ditentukan menjadi sebuah berita Headline. Penentuan berita Headline di Harian Ujung Pandang Ekspres (Upeks) merupakan wewenang pimpinan redaksi, pimred yang berhak menentukan berita mana yang akan dijadikan berita Headline. Penentuan headline berita Harian Ujung andang Ekspres (Upeks) harus meliputi serangkaian pertimbangan jika dikaji lebih mendalam. Meskipun pada dasarnya semua berita yang akan di terbitkan telah memenuhi unsur nilai berita, tetapi tetap dipilih diantara berita tersebut yang layak dijadikan headline berita, sehingga headline sangat berperan penting untuk menggiring pembaca agar menelusuri berita yang disampaikan secara keseluruhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan berita *Headline* di Harian Ujung pandang Ekspres (Upeks) di era digital

Kebijakan redaksional sebagai ketentuan yang telah disepakati oleh masing-masing redaksi media cetak, tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi layak atau tidaknya tulisan itu dimuat apakah dipublikasikan sesuai dengan visi dan misi media tersebut, dimana kebijakan redaksi merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk menyiarkan atau tidaknya suatu berita.

Harian Ujung Pandang Ekspres (Upeks) saat menetapkan berita Headline terdapat faktor-faktor yang berpengaruh didalamnya yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, faktor yang berasal dari dalam media, seperti dalam penetapan berita Headline di tetapkan oleh seseorang yang mempunyai kekuasaan didalam media yaitu Pimpinan Redaksi. Berita Headline yang ditetapkan tentunya tidak terlepas dari kebijakan redaksi dari dalam media tersebut.

Faktor eksternal yang berpengaruh merupakan faktor yang berasal dari luar media seperti adanya hubungan kerja sama dengan para perusahaan diluar media, pengiklanan, serta teknologi. Kemajuan teknologi pun menjadi faktor eksternal, semakin canggihnya teknologi di era digital memudahkan pekerjaan para tim redaksi. Penerbitan berita yang semakin cepat, serta adanya pembaruan-pembaruan yang di buat oleh Harian Upeks yaitu koran berbentuk Digital.

Penutup

1. Mekanisme kerja Harian Ujung Pandang Ekspres (Upeks) sebelum menetapkan berita

Headline, terdapat tahapan yang di lewati yakni, Rapat redaksi merupakan tahapan awal sebagai bahan perencanaan serta pembahasan isu liputan yang akan di angkat. Tahapan kedua yaitu proses peliputan, proses ini dilakukan oleh wartawan, dengan mencari data, mengola data dan menyusun menjadi berita. Tahapan ke tiga yaitu, proses penyuntingan, tugas redaktur pelaksana yaitu menyunting serta menyaring berita yang memungkinkan untuk dijadikan berita Headline, kemudian pimpinan redaksi yang dapat menentukan berita Headline.

2. Harian Ujung Pandang Ekspres (Upeks) dalam menentukan berita Headline dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pada media berhubungan dengan kepentingan rutinitas organisasi media. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada konten media berhubungan dengan para pengiklanan, perusahaan lain dan faktor eksternal lainnya.

Daftar Pustaka

Buku :

- John Viaian, 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana.
- Majid Abd & Rayudaswati Budi. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muslim Indonesia*. Yogyakarta: Lentika Book.

- Mulyana. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* . Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Romli M. Syamsul, 2018. *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Romli Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta : PT.Grasindo.
- Rannu Andi, Jaelani Kunni, 2019. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Jariah Publishing Intermedia.
- Salim. Syahrurum. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media,2012.
- Silvia Irene, Elok Perwirawati, Besti Rohana Simbolon,2021. *Manajemen Media Massa*. Surabaya : Scopindo Media.
- Wulansari Defita. 2021. *Media Massa dan Komunikasi*. Mutiara Aksa.

Jurnal, Skripsi :

- Ardiyanti. 2020. *Citizen Journalism Tribun Timur*. Skripsi, Ilmu Komunikasi, Universitas Fajar, Makassar.
- Fredika Natalia. 2016. *Kebijakan Redaksional News Departement Di Net (News And Entertainment Television) Dalam Pengelolaan Citizen Journalism*. Skripsi, Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Fatturahim And i. 2015. *Kebijakan Redaksional Menedukasi Pemirsa (Studi Kasus Pada Program Ve News Siang di Ve Channel Kota Makassar)*. Skripsi Ilmu Komunikasi, UIN Alauddin Makassar.
- Sariana Afri. 2018. *Kebijakan Redaksional Majalah Gatra*

- Dalam Menentukan Headline Berita.* Skripsi, Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah.
- Setiawan Wawan, 2017. *Era Digital dan Tantangannya.* Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tohir Muhammad. 2013 *Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika Dalam Menentukan Berita Yang Dipilih Menjadi Headline.* Skripsi, Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wandik Mileur, Antonious M.Golung, Mulyono, 2017. *Proses Penentuan Berita Headline Surat Kabar (Studi Pada Surat Kabar Harian Manado Post).* E-journal

